

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN CINTA TANAH AIR SISWA
MELALUI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SILFIA RIZQIYANI
A510120072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN CINTA TANAH AIR SISWA
MELALUI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT**

ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

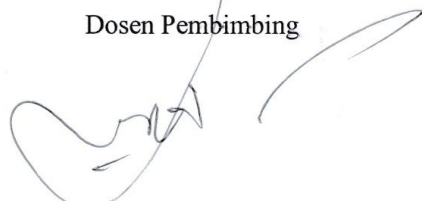
Diajukan oleh:

SILFIA RIZQIYANI
A510120072

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 25 Januari 2018

Dosen Pembimbing



(Drs. Suwarno, S.H., M.Pd)
NIK. 195

HALAMAN PENGESAHAN

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN CINTA TANAH AIR SISWA
MELALUI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT**


Oleh:

SILFIA RIZQIYANI
A510120072


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 31 Januari 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Suwarno, S.H., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)

Paraf) Tanggal
()) 8.2.2018

2. Dra. Risminawati, M.Pd
(Anggota Dewan Penguji 1)

()) 8.2.2018

3. Murfiah Dewi Wulandari, S.Psi., M.Psi
(Anggota Dewan Penguji 2)

()) 8.2.2018

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum)

NIP 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Januari 2018

Penulis,



SILFIA RIZQIYANI
A510120072

PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN CINTA TANAH AIR SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT

Abstract

This study aims to describe: (1) The Implementation of Pencak Silat Extracurricular in growing the Discipline and Nationalism characters. (2) The contribute Implementation of Pencak Silat Extracurricular in growing the Discipline and Nationalism characters. (3) The obstacle Implementation of Pencak Silat Extracurricular in growing the Discipline and Nationalism characters. This research is qualitative and descriptive research. The data of the research is taken by observation, interview, and documentation. The data of analysis use, display data, verification of data, and summary. The result of the research explain that (1) The Implementation of extracurricular pencak silat done already in accordance with the planning, implementation, and evaluation of a mature (2) There is contributing of Pencak Silat Extracurricular in growing the Discipline and the Nationalism characters at students of fifth grade. (3) There is not clear principle from Headmaster about the Implementation Pencak Silat Extracurricular, the student home is also so far, low of attention the parents to the Discipline and Nationalism of their children.

Keyword: *discipline, extracurricular, nationalism, pencak silat.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam menanamkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air siswa, (2) Mendeskripsikan Kontribusi Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam menanamkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air siswa, (3) Mendeskripsikan Kendala Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam menanamkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air siswa. Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yaitu display data, verifikasi data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dilakukan sudah sesuai dengan tahap Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi yang matang. (2) Terdapat kontribusi Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air siswa kelas V. (3) Kendalanya belum adanya kebijakan tegas dari Kepala Sekolah terkait Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat, domisili siswa, rendahnya perhatian orangtua terhadap kedisiplinan dan Cinta Tanah Air anaknya.

Kata kunci: cinta tanah air, disiplin, ekstrakurikuler, pencak silat.

1. PENDAHULUAN

Penanaman Karakter menjadi pengupayaan mewujudkan amanat Pancasila dan UUD 1945, hal yang melatarbelakangi adalah fakta konkret masalah kenasionalan yang terjadi di Indonesia sekarang ini, contohnya nilai-nilai Pancasila kurang dihayati, peralihan nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, terbatasnya seperangkat kebijakan yang terpadu dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila, serta ancaman disintegrasi.

Penanaman Karakter menjadi hal yang sangat urgen untuk dilakukan terkait dengan demoralisasi yang saat ini secara nyata kita rasakan terjadi di Indonesia. Pencak Silat merupakan ilmu beladiri yang berfilosofi dan olahraga beladiri dapat memberikan pelajaran kepada pelakunya. Program Ekstrakurikuler Pencak Silat menjadi suatu cara yang perlu dilakukan untuk upaya pembangunan karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air pada siswa di satuan pendidikan termasuk SD.

Menurut Pengurus Besar IPSI pada tahun 1975 (dalam Kumaidah, 2012) mendefinisikan Pencak Silat sebagai berikut: “Pencak Silat adalah hasil budaya manusia Indonesia untuk membela, mempertahankan eksistensi (kemandiriannya) dan integritasnya (manunggal) terhadap lingkungan hidup/alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna meningkatkan Iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”. Kata Pencak maupun Silat sama-sama mengandung pengertian kerohanian, irama, keindahan, kiat maupun praktik, kinerja atau aplikasinya.

Mulyono (2014:188) menyatakan ekstrakurikuler mempunyai tujuan dan fungsi sebagai berikut: “1) Meningkatkan kecakapan siswa di lingkungan masyarakat; 2) Menumbuhkembangkan bakat potensi siswa; 3) Melatih kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab; 4) Menyempurnakan etika dan akhlak; 5) Melatih daya sensitivitas siswa; 6) Memberikan peluang siswa mampu berkomunikasi dengan benar; 7) Pelatihan siswa untuk berkekuatan fisik, sehat, dan keterampilan”.

Sutan Nur Istna Rahmawati (2016) dengan judul penelitian “Upaya Pembentukan Karakter Siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Sultan Agung Babadan Baru Sleman” hasil penelitiannya menyatakan tentang 1) Nilai-nilai Karakter yang terbentuk dari latihan Pencak Silat adalah : a) nilai religius, b) kedisiplinan c) cinta tanah air, d) menghargai karya dan prestasi orang lain, e)

kerja keras, f) percaya diri dan g) bergaya hidup sehat. 2) Upaya pelatih pencak silat untuk penanaman nilai-nilai karakter pada siswa di MI Sultan Agung yaitu dengan strategi pengintegrasian dalam kegiatan latihan rutin yang meliputi : a) keteladanan dari pelatih, b) aktivitas spontan yang dikembangkan oleh pelatih dan aktivitas rutin terpola.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air siswa; (2) Mendeskripsikan Kontribusi Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air siswa; (3) Mendeskripsikan Kendala Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD NU Nawa Kartika Kudus. Jenis penelitian yang diterapkan yaitu penelitian Kualitatif. Moleong (2013 : 9) “Metode Kualitatif adalah pengamatan, wawancara dan penelaah dokumen”. Desain penelitiannya Deskriptif Kualitatif. Teknik Pengumpulan Data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Ibrahim (2015: 107) Analisis Data adalah keseluruhan upaya sistematis yang dilakukan oleh peneliti dalam memahami data dan menemukan makna yang sistematis pula, rasional dan argumentatif, yang mampu menjawab setiap pertanyaan penelitian dengan baik dan jelas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model interaktif. Analisis Data model interaktif meliputi display data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Kemudian untuk Keabsahan Data menggunakan teknik Triangulasi Metode dan Triangulasi Sumber.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Deskripsi hasil penelitian merupakan penyajian data yang diperoleh saat peneliti melakukan penelitian di lapangan. Penelitian di SD NU Nawa Kartika melalui wawancara, dan observasi. Hasil penelitian ini tersajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Temuan
Observasi Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat

No	Indikator	Deskripsi
1.	Ekstrakurikuler Pencak Silat berperan dalam menanamkan karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa.	Iya hasil pengamatan saat kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dilaksanakan pelatih memperhatikan siswa dengan teliti, dan selalu bertanya paham tidaknya dengan materi latihan dan pelatih pun membantu siswa yang tidak paham dengan mendekatinya. Pelatih menginstruksikan siswa untuk berdisiplin dalam latihan tidak ramai sendiri. Siswa berdisiplin diri berkostum pencak silat. Setelah latihan selesai disampaikan nilai-nilai keteladanan dan motivasi oleh pelatih.
2.	Implementasi ekstrakurikuler Pencak Silat dalam menanamkan karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air siswa adalah (tenaga ahli) pelatih yang berkompeten di bidangnya.	Iya pelaksana ekstrakurikuler pencak silat oleh tenaga ahli pelatih yang berkompeten di bidangnya dan tegas dalam melatih anak-anak peserta ekstrakurikuler pencak silat.
3.	Implementasi ekstrakurikuler Pencak Silat dalam menanamkan karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air siswa pelaksanaannya dipantau oleh kepala Sekolahnya.	Iya sekolah memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dan pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat dipantau secara langsung oleh bapak kepala sekolah.
4.	Karakteristik pelatih ekstrakurikuler Pencak Silat di SD NU Nawa Kartika.	Pelatih (instruktur) karismatik, serius tapi santai, sangat semangat sabar dan tegas, ramah pada anak-anak saat melatih ekstrakurikuler pencak silat di SD NU Nawa Kartika.
5.	Karakteristik siswa peserta ekstrakurikuler Pencak Silat kelas V A, V C, dan V D.	Siswa hampir semua aktif dan serius saat latihan hanya ada beberapa anak yang kadang ramai bermain sendiri.
6.	Apakah sudah menanamkan pendidikan karakter pada siswa termasuk Disiplin dan Cinta Tanah Air dalam kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat.	Ya ekstrakurikuler pencak silat SD NU Nawa Kartika sudah mengajarkan karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air pada siswa.
7.	Bagaimanakah tingkat Kedisiplinan dan karakter Cinta Tanah Air siswa kelas V.	Sudah secara umum baik sudah disiplin namun ada beberapa siswa yang kadang-kadang masih kurang.

Tabel 2
Hasil Temuan Lapangan Wawancara

No	Aspek	Indikator	Hasil temuan	Nara-sumber
1	Implementasi ekstrakurikuler Pencak Silat dalam menanamkan karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air siswa.	Sekolah menerapkan pengajaran keteladanan dan pendidikan karakter positif pada siswa termasuk karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air.	SD NU Nawa Kartika Kudus telah menerapkan pengajaran pendidikan karakter pada siswa baik dalam jam pelajaran KBM dan pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.	Kepala Sekolah.
2	Kontribusi Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Menanamkan karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa.	Ekstrakurikuler Pencak Silat membangun karakter siswa.	Ekstrakurikuler Pencak Silat dapat membangun karakter positif siswa termasuk Disiplin dan Cinta Tanah Air.	Kepala Sekolah, Pelatih.
		Mengajarkan nilai karakter positif mencakup Disiplin.	Dalam ekstrakurikuler Pencak Silat diajarkan nilai-nilai karakter positif termasuk kedisiplinan.	Pelatih, Kepala Sekolah.
		Mengajarkan nilai karakter positif mencakup Cinta Tanah Air.	Dalam ekstrakurikuler pencak silat diajarkan nilai-nilai karakter positif termasuk cinta tanah air.	Pelatih, kepala sekolah.
		Optimalisasi pembangunan karakter siswa di luar KBM.	Dengan ekstrakurikuler Pencak silat turut berkontribusi membantu pembangunan karakter siswa di luar KBM.	Kepala sekolah, pelatih, dan wali kelas.
		Pencak Silat sebagai alat pembangun karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air siswa.	Pencak silat sebagai alat untuk membangun karakter disiplin dan cinta tanah air pada siswa.	Kepala sekolah, pelatih, wali kelas.
3	Kendala Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa.	Kendala Implementasi ekstrakurikuler Pencak Silat dalam membangun karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air siswa kelas V.	a) Watak siswa heterogen secara fitrah manusia. b) Belum ada kebijakan tegas dari Kepala Sekolah tentang Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat. c) Kurangnya dukungan dari orangtua terhadap anaknya hal kedisiplinan. d) Faktor domisili siswa.	Kepala Sekolah, Wali kelas, Pelatih dan Siswa.

Deskripsi instrumen data yang telah diteliti meliputi, wawancara, observasi, dokumentasi data dipadukan menjadi satu.

3.1 Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air siswa.

Berdasarkan hasil Observasi dilakukan peneliti pada tanggal 28 Juli 2017 mengenai Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat didapatkan data: pihak penyelenggara sekolah telah melakukan Perencanaan secara matang terkait Implementasi ekstrakurikuler Pencak Silat, menjadwalkan dan memantau keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat. selanjutnya, ekstrakurikuler Pencak Silat sudah dilaksanakan secara rutin dengan terpadu oleh pelatih (tenaga ahli). Lokasi latihan di halaman sekolah saat hari libur sekolah, yaitu jumat pagi pada pukul 07.30 s/d 09.00 WIB, dipantau langsung oleh bapak Kepala Sekolah. Telah ditunjukkan bahwa ekstrakurikuler pencak silat memang cocok dan relevan untuk menanamkan karakter positif siswa termasuk disiplin dan cinta tanah air.

Hasil Temuan wawancara tersebut sesuai dengan hasil penelitian Sardjjo (2017) *“The process of student character building in elementary school is a responsibility off all school elements, especially teachers, school principal. The result shows the school has attempted to implement character building trough good harmony activities in school. The good harmony activities are applied trough pre learning activities, learning process, co-and extracurricular, and also break time”*. Proses Pembangunan karakter siswa sekolah dasar adalah tanggung jawab semua elemen sekolah, terutama guru, Kepala sekolah. Hasil penelitiannya bahwa sekolah telah mengusahakan pelaksanaan pembangunan karakter melalui harmoni yang baik dari kegiatan sekolah. harmoni kegiatan diterapkan meliputi kegiatan sebelum KBM, proses KBM, Kokurikuler dan saat istirahat.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ansori selaku Kepala Sekolah pada 5 Agustus 2017 beliau menyatakan bahwa Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dilakukan sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang menyeluruh, perencanaan dirancang untuk mewujudkan penanaman karakter siswa, pelaksanaannya dipantau oleh Kepala Sekolah dan ditangani

langsung oleh pelatih profesional. Benar bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah tanggungjawab sekolah dan adanya ekstrakurikuler Pencak Silat bertujuan agar karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air siswa lebih mantap terbentuk dengan kuat, tingkat kesadaran disiplin diri, disiplin waktu dapat meningkat, tanpa kerja dua kali pelatih melaksanakan proses latihan pencak silat dengan sistematis bertahap. pelatih selalu memperhatikan perkembangan setiap individu, jika ada siswa yang karakternya masih rendah atau kurang pelatih tanggap mengadakan teguran dan menginstruksikan siswanya dengan baik, mengkoordinasikan dengan kepala sekolah, dan tidak bosan memberikan pengajaran keteladanan dan karakter yang positif kepada siswa.

Ringkasan temuan peneliti tentang Implementasi ekstrakurikuler Pencak Silat dalam menanamkan karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air pada siswa kelas V adalah: pelatih Pencak Silat memprioritaskan pembangunan karakter siswa, termasuk karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air dengan kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat. Pelatih memahami semua karakteristik dan kemampuan setiap siswanya yang heterogen. Pelatih menyikapi dengan benar sifat egois dari beberapa siswanya sehingga ditangani dengan pendekatan persuasif agar tidak berpengaruh pada siswa lain. Pelatih ekstrakurikuler Pencak Silat, guru dan kepala sekolah selalu bersedia membantu para wali siswa dalam hal mengajarkan dan membangun nilai-nilai karakter positif terhadap siswanya di sekolah. Permasalahan tentang kedisiplinan siswa dalam ekstrakurikuler Pencak Silat diselesaikan oleh pelatih.

Hasil temuan observasi dan wawancara tersebut sesuai dengan penelitian Widayani (2016: 313) menunjukkan bahwa guru memiliki cara masing dalam menanamkan nilai cinta tanah air, dapat melalui program pengembangan diri, mata pelajaran dan budaya sekolah. Pengintegrasian Nilai Cinta Tanah Air dalam pengintegrasian program pengembangan diri meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan dan pengkondisian.

3.2 Kontribusi Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 28 Juli 2017 yang dilakukan peneliti mengenai Implementasi ekstrakurikuler Pencak Silat, ditemukan bahwa pencak silat. Kedisiplinan Siswa sudah baik dilihat dari disiplin datang tepat waktu yaitu tiga puluh menit sebelum latihan pencak silat dimulai, disiplin dalam berseragam latihan Pencak Silat, disiplin mampu membedakan (mana yang boleh dan mana yang tidak boleh dilakukan). disiplin mengendalikan diri mematuhi instruktur saat latihan, sedangkan untuk karakter Cinta Tanah Air Siswa dilihat dari menggunakan bahasa yang baik dan benar, Sopan santun terhadap instruktur pelatih, menunjukkan perasaan senang hati dan gembira dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, menunjukkan semangat dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat karena budaya asli Indonesia yang secara langsung ikut melestarikannya sebagai warisan bangsa. Temuan tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari (Kumaidah, 2012) fakta menyatakan bahwa “Pencak silat memiliki beberapa nilai positif yaitu meningkatkan kesehatan dan kebugaran, membangkitkan rasa percaya diri, melatih ketahanan mental, mengembangkan kewaspadaan diri yang tinggi, membina sportivitas dan jiwa ksatria, disiplin dan keuletan yang lebih tinggi”.

Hasil wawancara Anwar siswa kelas VA menyebutkan bahwa ekstrakurikuler Pencak Silat membantu dirinya untuk berdisiplin dan Cinta Tanah air. Saat latihan ekstrakurikuler pencak silat pelatih menginstruksikan dengan tegas, ramah dan baik, memperhatikan dan mengajarkan nilai-nilai kemandirian, percaya diri, berani, kejujuran, disiplin diri, disiplin waktu dan disiplin di sekolah. Pelatihnya sangat menyenangkan dan suka memotivasi siswa. Menurut Anwar sangat menyenangkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat di SD NU Nawa Kartika. Selanjutnya yaitu berdasarkan wawancara dari siswa bernama Azkiya siswa kelas VC menemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pencak silat sangat memiliki peran yang banyak bagi mereka karena pelatih memberikan porsi latihan lebih menekankan pada ketrampilan yang mencakup ketangguhan mental, kedisiplinan dan cinta tanah air. Hasil temuan wawancara tersebut sesuai dengan

Sumarjo (2017). *“Some of the gestures of martial art (pencak silat) train the school pupils to follow the rules and manage themselves in facing various challenges.”* Penelitian dari Sumarjo Beberapa praktik gerakan Pencak Silat melatih siswa untuk mengikuti aturan dan mengelola diri dalam menghadapi berbagai tantangan.

Hasil temuan wawancara tersebut juga sesuai dengan Artini (2016) *“There is a need to integrate Universal Values with the National and Local Values to prepare for high Quality Human Resources and Good Citizens of the country as well as the world”*. Artini Menyatakan bahwasanya Ada yang harus diintegrasikan antara nilai-nilai universal dengan nasional dan nilai-nilai lokal untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai warga negara serta di seluruh dunia.

3.3 Kendala Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air siswa.

Observasi yang dilakukan peneliti ada kendala Implementasi ekstrakurikuler Pencak Silat diantaranya: domisili siswa yang jauh, faktor eksternal pergaulan dan teknologi (media sosial, media visual, audiovisual, gadget), tidak adanya sarana bus sekolah, watak siswa yang heterogen, masih kurangnya dukungan dan perhatian dari orangtua dalam hal kedisiplinan.

Metode Wawancara dilakukan dengan Ibu Ikha Novita S.Pd wali kelas VD. Kendalanya adalah belum ada regulasi dan kebijakan yang tegas dari Kepala Sekolah terkait Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat. Selain itu juga faktor dari siswa yang kurang paham tentang Cinta Tanah Air, siswa yang masih egois karena dimanja orangtuanya di rumah. Kurang perhatian orangtua dalam kedisiplinan, faktor domisili siswa.

Kesesuaian data dengan hasil penelitian Widayani (2016: 321) adapun hambatan guru mengimplementasikan nilai cinta tanah air di sekolah yaitu: “1) kurangnya kontrol antara komponen sekolah dalam menanamkan nilai cinta tanah air sekolah; 2) siswa kurang menyadari pentingnya menanamkan nilai cinta tanah air; 3) tidak semua siswa peka dengan nilai cinta tanah air yang dicontohkan

dalam kegiatan sekolah; 4) belum ada tindak lanjut dan tindak khusus yang dilakukan.”

4. PENUTUP

Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air siswa kelas V dilakukan melalui Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Tahap Perencanaan yang matang Ekstrakurikuler Pencak Silat dirancang untuk mewujudkan kedisiplinan dan Penanaman Karakter Positif Siswa. Pelaksanaan yang terjadwal, pelaksanaannya oleh pelatih berkompeten, dilaksanakan setiap Jum'at pukul 07.30-09.00 WIB. Hasil Evaluasi menyeluruh menunjukkan diperlukan komitmen tinggi dan sinergitas untuk mewujudkan tujuan menanamkan karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air siswa berwujud dukungan dari orangtua, dan semua elemen sekolah secara berlanjut. Kontribusi ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air siswa kelas V, tingkat kedisiplinan siswa sebelumnya masih kurang, kemudian setelah mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat tingkat kedisiplinan siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya, dan karakter cinta tanah air belum terlihat pada siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler pencak silat karakter cinta tanah air siswa mulai terlihat. Kendala Implementasi ekstrakurikuler Pencak Silat yaitu: Belum ada kebijakan tegas dari Kepala Sekolah terkait Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat, watak karakteristik siswa yang heterogen secara fitrah manusia, kurangnya dukungan orangtua terhadap anaknya dalam kedisiplinan, dan faktor domisili siswa.

DAFTAR PUSTAKA.

- Artini, Luh Putu. 2016. Prosiding. *“Integrating Universal and Local Values in Character Education in Indonesian Schools.” 3rd International Conference on English across Culture.*
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbud. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter (berdasarkan pengalaman di satuan pendidikan rintisan).* Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kumaidah, Endang. 2012. "*Penguatan eksistensi Bangsa melalui seni beladiri Tradisional Pencak Silat*" Jurnal Nasional HUMANIKA Volume 16 Tahun.IX Juli-Desember 2012.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati, Sutan Nur Istna. 2016. Skripsi "*Upaya pembentukan Karakter Siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Sultan Agung Babadan Baru Sleman.*"
- Sardjijo. 2017. "*Character Education trough Good Harmony Activities in School*". The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention 4(7):3690-3694, 2017 DOI:10.18535/ijsshi/v4i7.18 ICV 2015: 45.28 ISSN:2349-2031.
- Sumarjo. 2017. "*Revitalized 'Pencak Silat' (Martial Art) of Aceh Culture as educational medium for character building.*" *Asian Journal of Management Science & Education* Vol. 6(3) July 2017.
- Widayani, Novita Eka. 2016. "*Penanaman Nilai Cinta Tanah Air di SD Negeri Sedayu 1 Muntilan Magelang Tahun Ajaran 2014-2015.*" Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 4 Tahun ke-5 2016.